

Warga Tolak Penerapan *One Way* di Jalan Bouroq Kota Tangerang

TANGERANG (IM)- Warga yang mengatasnamakan Forum Masyarakat Bouroq menolak diberlakukannya sistem satu arah atau one way di Jalan Bouroq, Batuaceper, Kota Tangerang. Dari pantauan, tampak sejumlah spanduk penolakan terpampang di persimpangan Jalan Bouroq, Selasa (5/4) pagi.

"Iya sih menolak. Cuma kalau yang pasang spanduk saya enggak tahu. Itu sepertinya anak mahasiswa," ujar Wahyudi, warga RW 1 Kelurahan Batasari, Kecamatan Batuaceper saat ditemui.

Wahyudi yang berprofesi sebagai pengantar air galon ini mengatakan, dirinya juga sebenarnya menolak sistem one way Jalan Bouroq, karena jalur putar arah semakin jauh. "Soalnya tambah jauh saya kalau antar galon, harus berputar lewat Kebon Besar. Padahal biasanya kalau dua arah enggak jauh," ucapnya.

Ketua RW 1 Kelurahan Batasari, Ahmad Fachrul Roji mengatakan, spanduk penolakan one

way tersebut bukan atas nama RW-nya, melainkan sekelompok pemuda Jalan Bouroq. "Yang pasang namanya seorang pemuda bernama Rosyid dari sepanjangan Jalan Bouroq. Jadi, bukan atas nama RW 1," katanya.

Ahmad Fachrul menuturkan, memang ada sejumlah dampak yang dirasakan warganya dari penerapan sistem one way ini. "Dampaknya memang ada, seperti dampak ekonomi, macet, waktu," tuturnya.

Pihaknya meminta pemerintah memperhatikan dampak yang dirasakan warganya ini. "Saya bukan melawan kebijakan pemerintah, tetapi dampaknya ini tolong diperhatikan," imbuhnya.

Ahmad Fachrul menambahkan, berdasarkan hasil pertemuan dengannya, pihak Pemkot Tangerang menjanjikan akan membangun jembatan penyeberangan orang (JPO) dan marka kejut. "Kalau setelah Lebaran ini tidak terrealisasi janjinya, baru kami turun (aksi)," pungkasnya. ● pp



TRADISI CENG BENG DI ACEH

Warga Tionghoa melakukan ritual sembahyang di depan makam saat perayaan tradisi Ceng Beng di Pekuburan China desa Mata Ie, Kabupaten Aceh Besar, Aceh, Selasa (5/4). Tradisi Ceng Beng atau Qing Ming, merupakan ritual suci bagi warga Tionghoa ziarah ke makam orang tua dan leluhur mereka.

Dinilai Sukses, Tangerang Jadi Tuan Rumah City Sanitation Summit

City Sanitation Summit (CSS) merupakan ajang pertemuan untuk bertukar pengalaman dan pengetahuan terhadap kegiatan sanitasi. Acara itu juga membangun kemitraan dan mendorong upaya advokasi, promosi, serta kampanye untuk pembangunan sanitasi di Indonesia agar Indonesia maju pada 2045.

TANGERANG (IM)- Dinilai sukses dalam menjalankan berbagai program sanitasi, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang mendapat kehormatan menjadi tuan rumah ajang nasional City Sanitation Summit (CSS) ke-20 pada 2022.

Kegiatan yang merupakan agenda tahunan Aliansi Kabupaten Kota Peduli Sanitasi (Akkopsi) ini akan dilaksanakan

pada akhir Agustus atau awal September 2022.

Program CSS merupakan kegiatan yang penting dalam pengembangan sanitasi di daerah. Setidaknya ada empat pilar yang berkaitan dengan program sanitasi. Keempatnya yaitu perubahan perilaku yang tidak hanya individual tetapi juga kelembagaan yang bersinergi dengan komitmen kepala daerah, perencanaan

komprehensif, implementasi terintegrasi serta koordinasi yang efektif dengan Pokja, serta memperkuat peran Akkopsi sebagai mitra pemerintah dalam pembangunan sanitasi berkelanjutan.

Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar menyatakan pihaknya bersama organisasi perangkat daerah (OPD) di bawah komando Bappeda siap menjadi tuan rumah yang baik penyelenggaraan City Sanitation Summit (RSS) ke-20.

Berbagai persiapan dan pembenahan terkait penyelenggaraan CSS XX terus dilakukan. Di sisi lain, pada ajang tahunan CSS ke-20 akan ada penambahan agenda yang pada 2020 tidak ada. Tujuannya memperkaya berbagai program dan kegiatan di CSS XX.

City Sanitation Summit merupakan ajang pertemuan untuk bertukar pengalaman dan pengetahuan terhadap kegiatan sanitasi. Acara itu juga

membangun kemitraan dan mendorong upaya advokasi, promosi, serta kampanye untuk pembangunan sanitasi di Indonesia agar Indonesia maju pada 2045.

Bersama OPD lain, pada ajang CSS tersebut, Zaki menegaskan akan memaparkan berbagai inovasi dalam kegiatan sanitasi yang sudah dilaksanakan di lingkungan Kabupaten Tangerang. Kegiatan tersebut antara lain Sanitasi Berbasis Sekolah, Sanitasi berbasis Pondok Pesantren (Sanitren), dan Kurangi Sampah Sekolah Kita (Kurasaki).

"Berbagai program tersebut merupakan investasi masa depan. Program sanitasi bukan saja terkait masalah infrastruktur tetapi juga mengubah mindset dan pola hidup anak didik sebagai agent of change," ujar Zaki dalam keterangan resminya, Selasa (5/4).

Terkait program sanitasi, salah satu yang menjadi pro-

gram unggulan Bupati dan Wakil Bupati Tangerang yaitu Sanitren yang fokus untuk menuntaskan persoalan sanitasi pada pondok pesantren di wilayah Kabupaten Tangerang.

"Dari sekitar 800 pondok pesantren di wilayah Kabupaten Tangerang, pemerintah daerah baru bisa memberikan bantuan program Sanitren kepada total 346 pondok pesantren hingga akhir 2021. Setidaknya sebelum 2023 akan terbangun Sanitren di 600 pondok pesantren (ponpes) di wilayah Kabupaten Tangerang," tandas Zaki.

Program Sanitren difokuskan pada pembangunan sarana sanitasi berupa layanan air bersih untuk mandi, cuci, dan WC di lingkungan pesantren. Harapannya, setiap pimpinan pondok pesantren di Kabupaten Tangerang juga mengedepankan dan memperhatikan pembangunan sanitasi di setiap lembaganya agar lebih bersih, sehat, rapi, dan nyaman. ● pp

DIDUGA ALAMI SERANGAN JANTUNG Sopir Truk Meregang Nyawa di Mobilnya

TANGERANG (IM)- Sopir truk bernama Heryana (53) meninggal dunia ketika sedang berkendara di kawasan Cengkareng, Jakarta Barat, Selasa (5/4). Korban diduga mengalami serangan jantung saat hendak mengantarkan beras ke kawasan Tangerang, Banten.

Kapolsek Cengkareng, Kompol Ardhie Demastyo mengatakan, awalnya kendaraan ini sedang melaju menuju arah Tangerang. Dalam kondisi padat merayap tiba-tiba sopir ini menghentikan kendaraan dan seperti orang yang sedang tertidur.

"Saya kernetnya dibanggunin, tapi enggak bangun, akhirnya minta bantuan lah ke warga sekitar," ujarnya dikonfirmasi Selasa (5/4).

Warga pun menghubungi

aparat kepolisian untuk mengevakuasi korban dan mobil truknya. Setiba di sana, aparat kepolisian menghubungi ambulans untuk membawa sopir ini ke Rumah Sakit Umum Daerah Cengkareng (RSUD).

"Terus kami evakuasi mobilnya supaya tidak menimbulkan macet panjang," bebarnya. Dikatakan Kapolsek, korban kemudian langsung dijemput oleh pihak keluarga setelah beberapa menit di rumah sakit.

Dari pengakuan pihak keluarga, bahwa korban memiliki riwayat penyakit jantung sebelum meninggal dunia. "Jadi pengakuan keluarganya korban sakit jantung, saat ini sudah dibawa ke rumah duka di Pesisir, Cengkareng, Jakarta Barat," pungkash Ardhie. ● pp

BPBD Lebak Minta Warga Waspada Kebakaran Selama Ramadhan

LEBAK (IM)- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, minta masyarakat mewaspada bencana kebakaran selama Ramadhan 1443 Hijriah karena kegiatan untuk memasak yang dilakukan masyarakat meningkat.

"Kami harap warga tetap waspada kebakaran dan perhatikan setelah memasak agar mematikan kompor maupun tungku kayu khususnya usai makan sahur," kata Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Lebak, Febby R Pratama, di Lebak, Selasa (5/4).

Pengalaman Ramadhan tahun lalu kebakaran dipicu kompor lupa dimatikan apinya juga tungku yang di atasnya terdapat kayu bakar dan jika ditinggalkan bisa menimbulkan api ke kayu yang ada di atas tungku itu. Saat ini, masyarakat pedalaman Kabupaten Lebak untuk kegiatan memasak masih menggunakan tungku.

Selama bulan suci Ramadhan dipastikan warga memasak makanan cenderung meningkat, terlebih untuk persiapan makan untuk berbuka puasa maupun sahur. Masyarakat harus diingatkan untuk mematikan terlebih dahulu kompor maupun tungku kayu bakar. Ia mengatakan, biasanya

memasak pada dini hari itu kerap kali warga lupa untuk mematikan kompor atau tungku kayu bakar sehingga memicu kebakaran. "Kami pada hari ketiga puasa Ramadhan belum menerima laporan adanya kebakaran namun tetap waspada," katanya.

Ia mengatakan, mereka bersama tim petugas Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Lebak berkoordinasi untuk penanganan kebakaran selama Ramadhan. BPBD Lebak juga menyiapkan personel dan relawan untuk melakukan evakuasi jika terjadi kebakaran di kawasan permukiman padat penduduk.

Para relawan tangguh itu mampu memadamkan kebakaran dengan menggunakan peralatan yang sudah disiapkan karena mereka sudah terlatih untuk melakukan evakuasi kebakaran permukiman warga. Selain itu juga dipersiapkan kendaraan damkar, pakaian antiapi guna melakukan evakuasi di lokasi bencana kebakaran. Mereka petugas relawan siaga guna mengurangi risiko kebencanaan agar tidak menimbulkan korban jiwa. "Kami minta warga tetap waspada kebakaran selama Ramadhan dan jangan lupa setelah memasak perhatikan kompor dan tungku kayu bakar itu," katanya. ● pra

Masih Banyak Warga Lebak Mandi dan BAB di Sungai

LEBAK (IM)- Dinas Kesehatan (Dinkes) Lebak menyebut masih banyak warga Lebak yang melakukan mandi dan BAB di sungai alias Dolbon. Tercatat, ada sekitar 354.475 orang atau sekitar 26,75 persen warga Lebak di 28 Kecamatan yang masih melakukan perilaku tidak sehat itu.

"Tingginya angka Dolbon itu karena banyak warga Lebak yang menganggap perilaku itu sebagai budaya. Mereka sudah merasa nyaman, khususnya

warga yang berada di bantaran sungai," kata Kabid Kesehatan Masyarakat pada Dinkes Lebak, Dr. Nurul saat dihubungi, Selasa (5/4).

Dr. Nurul mengatakan, perilaku atau aktivitas masyarakat yang menggunakan air sungai itu sangatlah tidak sehat. Dan dapat mengundang berbagai penyakit, seperti diare, typhus, hepatitis A, kecacingan, dan amoebiasis.

Hal tersebut karena bakteri yang larut dalam air sungai,

karena pencemaran air sungai oleh limbah baik rumah tangga maupun industri.

"Ya semua penyakit yang bisa menular melalui media air, apalagi kalo masyarakat menggunakan sungai untuk aktivitas sehari-hari," katanya.

Dirinya pun mengajak kepada warga Lebak khususnya mereka yang berada di bantaran sungai untuk berhenti melakukan perilaku tidak sehat yang dapat mengundang berbagai penyakit itu. ● pra

Pewarta Sulit Mengakses Informasi di Kecamatan Rajeg, Ada Apa?

TANGERANG (IM)- Pewarta atau pencari berita yang ingin mendapatkan informasi dengan mengakses informasi di kantor Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang, kesulitan melakukannya.

Bukan cuma sulit, wartawan yang hendak mengejar informasi dari pejabat di kantor pelayanan publik tersebut juga dilarang untuk memasuki areal lingkungan kecamatan dengan alasan sebelumnya wajib membuat janji kepada pejabat yang hendak dituju.

"Saya dihadang oleh salah seorang staf PPAT, pasang wajah yang kurang bersahabat bilang ke kami kalau belum ada

janji nggak bisa ketemu. Dan anehnya lagi, saya dilarang masuk ke areal itu," kata Sarinan salah seorang pewarta harian cetak Pelita Baru, Selasa (5/4).

Ia mengaku, prosedur yang diterapkan untuk mencari informasi pada kantor kecamatan Rajeg terkesan mengada-ada dan kurang pas diterapkan pada kantor yang dibangun dari pajak yang dibayarkan oleh rakyat.

"Aneh bener jangankan duduk, masuk aja ngga boleh oleh petugas PPAT yang menghadang kami, malah dia nyuruh kami untuk meninggalkan nomor telepon untuk selanjutnya pergi dan menunggu kabar dari camat atau sekam jika berse-

dia menemui kita," ujarnya.

Ia menilai, prosedur yang ditetapkan tersebut hanya pantas diterapkan di istana negara atau minimal kantor bupati dan tidak pantas diterapkan di kantor pelayanan publik sekelas kecamatan, pasalnya informasi yang saat ini tengah digali selain memerlukan keakuratan data, kecepatan juga menjadi perhitungannya.

"Ini kita dikejar deadline, sekelas Bupati aja kita tunggu di depan ruangnya untuk doortstop, masa iya sekelas camat melembi Pak Zaki, atau jangan - jangan ada yang disembunyikan oleh mereka," ujar Sarinan. ● joh



Gedung kantor Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang.

ANTREAN CAPAI 1.000 ORANG

Permintaan Vaksin Booster di Kabupaten Tangerang Melonjak

TANGERANG (IM)- Pasca menjadi syarat mudik Lebaran Idul Fitri 2022, permintaan vaksinasi booster di Kabupaten Tangerang melonjak drastis. Bahkan antrean per harinya mencapai 1.000 orang.

Juru bicara Satgas Covid-19 Kabupaten Tangerang, Hendra Tarmizi di Tangerang mengatakan, lonjakan permintaan vaksin dosis ketiga itu terjadi sebelum memasuki Bulan Suci Ramadhan. Jumlahnya hingga dua kali lipat dibanding sebelumnya.

"Sejak ada pengumuman mudik Lebaran, peserta vaksin naik di beberapa puskesmas. Dan saya melihat ada 100 persen naiknya, jadi biasanya yang ngantri hanya 400 hingga 500 orang, sekarang bisa 1.000 orang," katanya, Selasa (5/4).

Namun tingginya permintaan vaksin pada dosis ketiga ini, tidak akan membuat pasokan vaksin Covid-19 menjadi langka. Sebab, Pemkab Tangerang akan terus melakukan koordinasi dengan pemerintah provinsi untuk menjaga ketersediaan stok vaksin tersebut.

"Kita itu memang dapat alokasi dari provinsi, jadi begitu dapat kita bagikan, habis

minta lagi, begitu saja. Jadi kita sebenarnya target tidak ada, kita hanya menghabiskan jatah dari provinsi," ujar Hendra.

Sesuai data yang tercatat oleh pihaknya, sudah lebih dari 320 ribu warga Kabupaten Tangerang yang telah menerima vaksin dosis lengkap atau penguat.

Dari jumlah tersebut, bisa bertambah jauh lebih banyak lagi seiring tingginya antusias masyarakat untuk melengkapi syarat mudik Lebaran yang diberlakukan pemerintah. "Jadi kita itu dibantu sama Polri, Polri itu dapat vaksin dia melakukan booster juga, jadi kita ke bantu nilai kita dan naik karena Polri juga," ungkapnya.

Untuk mendapatkan layanan vaksinasi Covid-19 penguat, saat ini masyarakat bisa langsung datang ke fasilitas atau puskesmas kesehatan terdekat, baik yang ada di 29 puskesmas di Kabupaten Tangerang maupun di rumah sakit umum daerah (RSUD).

"Dalam menggenjot vaksin booster ini, pemerintah Kabupaten melakukan kolaborasi dengan TNI/Polri dan swasta. Nanti mereka akan menyiapkan fasilitasnya, baik di tempat umum maupun di tempat lainnya," kata dia. ● pp



UMKM KULINER DIMSUM BANJIR PESANAN SAAT RAMADHAN

Pekerja membuat makanan dim sum berbagai rasa di UMKM rumahan kuliner dimsum Bunda Imoet Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, Selasa (5/4). Pesanan kuliner siap saji ini selama bulan Ramadhan mengalami peningkatan 100 persen dari biasanya 250 kilogram menjadi 500 kg pesanan untuk berbuka puasa.

Ribuan Vaksin Covid-19 AstraZeneca di Bengkulu Kedaluwarsa

BENGKULU (IM)- Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu menyebut ada ribuan vaksin Covid-19 jenis AstraZeneca telah kedaluwarsa sehingga harus menggunakan jenis lainnya untuk kegiatan vaksinasi. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu, Herwan Antoni mengatakan ada ribuan vaksin jenis AstraZeneca tapi untuk angka pastinya belum diketahui.

"Ribuan vaksin kedaluwarsa per 31 Maret yaitu AstraZeneca dan saya belum dapat angka pastinya tapi tidak terlalu banyak yaitu sekitar ribuan vaksin," kata Herwan di Bengkulu, Selasa (5/4).

Sebab sejak awal Maret pihaknya mengutamakan menggunakan vaksin yang segera memasuki masa kedaluwarsa.

Selain itu, terkait vaksin Covid-19 jenis Covovax pihaknya mengalami hambatan dan kesulitan dalam mendistribusikannya.

Menurut Herwan, vaksin jenis Covovax hanya dapat digunakan untuk dosis pertama dan kedua. Akan tetapi penggunaan vaksin untuk dosis pertama saat ini sulit mendapatkan sasaran.

Namun berdasarkan surat edaran dari Pemerintah Pusat, vaksin Covovax dapat diperpanjang hingga akhir April sehingga pihaknya masih ada waktu untuk memanfaatkannya.

Diketahui, saat ini capaian vaksinasi di Provinsi Bengkulu untuk dosis pertama telah mencapai 91,24 persen, dosis kedua 71,02 persen, dan dosis ketiga 6,74 persen. ● pra

PERMINTAAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
PT. JOYNARE MITRA TEKNOLOGI

Dengan ini diberitahukan kepada para KREDITUR PT. JOYNARE MITRA TEKNOLOGI, bahwa RUPS yang diselenggarakan di Kota Jakarta, pada hari Rabu tanggal 06 April 2022, telah diputuskan sebagai berikut:

- Menyetujui pengurangan Modal Dasar perseroan dari Rp.550.000.000 (lima ratus lima puluh juta rupiah) menjadi Rp.400.000.000 (empat ratus juta rupiah), dan Modal setor perseroan dari Rp.550.000.000 (lima ratus lima puluh juta rupiah) menjadi Rp.400.000.000 (empat ratus juta rupiah), atas pengurangan Modal Dasar dan Modal Setor perseroan, maka menyetujui untuk merubah pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan perubahan tersebut.

Demikian hasil RUPS ini diberitahukan untuk diketahui.

Jakarta, 06 April 2022
Direksi